

## **V. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Dan Pembahasan Penelitian**

Dari penelitian yang peneliti lakukan dengan studi wawancara mendalam kepada sejumlah orang dengan kriteria orang yang menjadi anggota kelompok remaja penggemar sepeda fixie serta tergabung dalam After Skool, diperoleh hasil dengan jumlah informan 5 (lima) orang yang telah mewakili untuk memberikan informasi data populasi lainnya, dan hasilnya adalah sebagai berikut:

#### **1. Alasan Bergabung Dalam Kelompok Remaja Penggemar Sepeda Fixie**

##### **Informan 1**

Nama Binar. Binar adalah seorang remaja yang mandiri, laki-laki berbadan tinggi dan hitam manis ini berusia 21 Tahun. Anak ke tiga dari empat bersaudara yang lahir di Bandung dan menyelesaikan sekolahnya di SMA Negeri 1 Bandung. Sosok yang akrab di panggil Binar ini adalah pemilik salah satu distro di Bandar Lampung yang bernama Toidiholic.

Menurut Binar sepeda fixie adalah sepeda yang unik dan sepeda yang menarik.. Bersepeda fixie merupakan salah satu hobi Binar yang menggemari sepeda fixie, Binar menggemari sepeda fixie pada awal Tahun 2009.

Jenis sepeda fixie yang dimiliki Binar adalah jenis Roadbike Binar mendapatkan sepeda fixie jenis Roadbike tersebut dengan cara mencari di internet yaitu di kaskus.

Binar bergabung dalam kelompok remaja penggemar sepeda fixie After Skool pada Desember Tahun 2010, alasan yang melatarbelakangi Binar untuk bergabung menjadi anggota penggemar sepeda fixie adalah, kelompok sepeda fixie After Skool mempunyai visi dan misi yang sama sesuai apa yang diinginkan oleh Binar. Kegiatan yang pernah dilakukan Binar di After Skool yaitu *raiding* sore, safari ramadhan, sahur bersama anak jalanan, dan bakti sosial lainnya. Binar juga mengatakan:

“Kalau gua gabung di kelompok penggemar fixie ini, ya karena temen, gua di ajak temen-temen satu tongkrongan untuk masuk kewadahnya langsung. Ya selain itu gua juga suka sama sepeda fixie, udah lama banget suka sama sepeda ini. Gua fikir kenapa enggak kan, bisa tambah-tambah teman dan siapa tau bisa lebih banyak relasi untuk ngembangin bisnis distro gua. Ternyata memang bener gua bisa lebih banyak temen dan bersosialisasi dengan baik. Ada dua lagi yang lebih penting gua pengen Lampung lebih maju dan bisa lebih ngembangin hobi gua sama fixie.”

Harapan Binar untuk After Skool yaitu jumlah anggota After Skool setiap Tahunnya mengalami peningkatan dan lebih banyak anggota perempuan yang masuk ke dalam After Skool. Serta Binar Ingin mengadakan sosialisai tentang “*asiknya*” dan “*kerennya*” bersepeda fixie serta manfaat bersepeda bagi kesehatan dan lingkungan ke sekolah-sekolah menengah atas, yang ada di Bandar Lampung. Agar dapat mengetahui sisi positif dari Bersepeda. Serta mengajak remaja mengikuti After Skool atau kelompok remaja penggemar sepeda fixie lainnya.

Masuk kedalam kelompok penggemar sepeda fixie After Skool mengajarkan pentingnya berbagi kepada orang lain, berolahraga dengan bersepeda dan pentingnya memelihara lingkungan karena remaja-remaja sekarang sudah terkontaminasi dengan kemajuan teknologi.

Dari pernyataan Binar dapat disimpulkan bahwasannya yang menjadi alasan Binar untuk bergabung ke dalam anggota kelompok remaja penggemar sepeda fixie adalah karena ingin memperbanyak teman.

Alasan lainnya yang mendorong Binar bergabung dalam kelompok remaja penggemar sepeda fixie adalah karena Binar ingin mengembangkan hobinya bersepeda dan ingin masyarakat Lampung lebih maju.

## **Informan II**

Nama Dilah. Laki-laki bertato berusia 22 Tahun yang akrab di panggil Bang Dilah ini, bekerja sebagai seorang wirausaha yang bergelut dalam bidang *online* yang menjual celana-celana *jeans* yang sedang tren di kalangan remaja, pria yang lahir pada Tahun 1990 di Bandar Lampung ini adalah anak ke empat dari empat bersaudara.

Dilah adalah salah satu orang yang paling lucu di After Skool, walaupun tubuhnya dienuhi dengan banyak tato, Dilah adalah salah satu pelawak yang paling terkenal di After Skool setiap "*celotehan*" yang Dilah lontarkan pasti membuat anggota lainnya tertawa terbahak-bahak.

Pria yang menyelesaikan sekolahnya di salah satu SMA swasta di Bandar Lampung ini bergabung di kelompok penggemar sepeda fixie After Skool pada awal Tahun 2011. Dilah tertarik bergabung dalam kelompok penggemar sepeda fixie karena keunikan masing-masing sepeda fixie yang dimiliki oleh para anggota kelompok, namun selain itu Dilah merasakan adanya kecocokan dan kenyamanan oleh para sesama anggota kelompok After Skool.

Harapan Dilah kedepan untuk After Skool adalah berharap kegiatan positif yang diadakan After Skool terus berjalan dengan lancar. Karena kelompok penggemar sepeda fixie saat ini sedang digemari di kalangan remaja. Kegiatan-kegiatan positif yang di lakukan After Skool mampu membawa dampak positif bagi remaja yang sedang mencari jati diri yang dapat membentuk pribadi remaja menjadi lebih baik dalam segala hal. Alasan Dilah menjadi anggota kelompok remaja penggemar sepeda fixie (After Skool) pada awal Tahun 2011 diungkapkan sebegini berikut:

“Awal Tahun 2011, pecinta fixie semakin banyak dan gua mulai gabung sama teman-teman satu tongkrongan untuk bersepeda fixie malem hari bareng anak-anak After Skool, karena gua ngerasa nyaman aja dan gua merasa bahagia, sampe sekarang gua jadi anggota After Skool. Fixie gua tipe Roadbike gua dapet dari bekas temen gua, sepeda nya tuh unik lucu warnanya itu ngegermelapin mata gua sehingganya hati gua tertarik untuk masuk ke kelompok sepeda fixie ini, selain gua bisa ngerasa seneng setiap kumpul gua juga ngerasa lebih bisa berbagi ke sesama mulai dari bakti sosial, mengumpulkan barang bekas, dan sebagainya yang bisa bermanfaat buat orang lain, dengan harapan buat After Skool yaitu bukan hanya mencari kepuasan bersepeda saja tetapi bisa bermanfaat buat orang lain”.

Dari pernyataan Dilah dapat disimpulkan yang menjadi alasan Dilah untuk bergabung ke dalam anggota kelompok penggemar sepeda fixie adalah karena keunikan sepeda fixie yang dimiliki oleh para anggota kelompok After Skool.

Serta rasa sosial After Skool yang tinggi guna bermanfaat bagi orang lain yang lebih membutuhkan.

### **Informan III**

Nama Fadli. Fadli adalah seorang laki-laki berusia 21 Tahun yang lahir pada Tahun 1991, Fadli menyelesaikan pendidikan terakhirnya di Universitas Trisakti jurusan perhotelan dan sekarang sedang sibuk mencari pekerjaan.

Bersepeda fixie adalah hobi Fadli sejak kecil, sampai dengan sekarang. Memang terlihat dari paras wajah Fadli yang segar dan tubuh Fadli yang kekar karena rajin berolahraga.

Kegemaran Fadli itu di salurkan, dengan termasuknya ia sebagai pelopor dalam membuat kelompok penggemar sepeda fixie bersama teman-temannya yang di beri nama After Skool.

Dalam membentuk After Skool, Fadli bersama teman-temannya sesama penggemar sepeda fixie bisa saling bertukar pikiran dan berbagi pengalaman mengenai semua hal tentang sepeda fixie. Mulai dari perakitan sepeda fixie yang juga dalam hal ini Fadli yang merakit sepedanya sendiri, dari hal kecil itulah yang membuat Fadli sangat terobsesi memelopori kegiatan kelompok sepeda fixie After Skool ini, dalam perakitan sepedanya Fadli memperolehnya dari sebuah situs internet. Sepeda yang dimiliki Fadli adalah tipe Fujiwara 56, Fadli ingin membagi ilmu bersepeda dan cara perakitan sepeda kepada para anggota kelompok After Skool, karena menurut Fadli merakit sepeda sendiri memiliki kepuasan tersendiri.

“Harapan gua sebagai pelopor terbentuknya After Skool, supaya seluruh anggota After Skool tambah kompak dan solid selalu menjunjung tinggi rasa persaudaraan di antar yang laennya. Terus harapan gua untuk After Skool sendiri, semoga After Skool selalu jaya, selalu menjadi anggota kelompok sepeda fixie yang bisa di contoh sama masyarakat gimana baiknya dan gimana manfaat bersepeda. Dan After Skool sampai kapanpun ngak akan pernah bubar. Aminnnnn”.

Ujar Fadli saat di tanyakan tentang harapan apa untuk After Skool kedepannya.

Menurut Fadli, keinginan yang ingin mereka salurkan dalam bentuk perkumupulan sebuah kelompok ini sudah terencana dari Tahun 2009, dan akhirnya setelah banyak melalui pertimbangan bersama rekan nya yaitu Fadjar maka resmi didirikan After Skool. Sebagai seorang pelopor Fadli selalu meluangkan waktunya dalam setiap kegiatan After Skool.

Dari pernyataan Fadli dapat disimpulkan bahwasannya yang menjadi alasan Fadli untuk bergabung ke dalam anggota kelompok penggemar sepeda fixie adalah. Karena benar-benar merupakan hobi dan Fadli adalah salah satu pelopor terbentuknya After Skool.

#### **Informan IV**

Nama Yanda. Jenis kelamin perempuan, Umur 18 Tahun lahir di Baturaja Sumatra Selatan. Pendidikan terakhir SMA disalah satu SMA Negeri di Bandar Lampung. Yanda bergabung dalam After Skool pada Oktober Tahun 2011. Wanita berbadan kecil mungil dan tomboy ini adalah anak bungsu dari tiga bersaudara. Selain disibukkan menjadi anggota After Skool, kesibukan Yanda lainnya adalah kuliah di salah satu Universitas swasta di Bandar Lampung dan mengambil Fakultas Hukum.

Kegemaran Yanda pada sepeda fixie berawal saat ia duduk di bangku SMA, Yanda tertarik pada sepeda fixie karena warna nya yang sangat meriah dan mengikuti *life style* yang pada saat itu mulai berkembang dikalangan remaja di Bandar Lampung.

Yanda mempunyai sepeda fixie ALEE 701 yang di dapatnya dari teman yang menjualnya karena bosan. Ketertarikan Yanda akan sepeda fixie berlanjut hingga saat ini Yanda beralasan “karena selain bisa *happy* gw juga bisa sehat karena berolahraga dan juga keliatan keren dan modis naekin sepeda fixie yang minimalis dan unik.” Ucap Yanda. Disetiap kelompok pasti mempunyai tujuan, salah satu tujuan After Skool selain mempersatukan hobi para penggemar sepeda fixie juga mempunyai misi sosial yang tinggi dengan buka puasa bersama anak yatim dan kegiatan sosial lainnya.

Harapan Yanda kedepan untuk After Skool, agar After Skool semakin meningkatkan kreatifitas dan tidak berhenti melakukan bakti sosial dan aksi-aksi sosial lainnya yang bermanfaat bagi masyarakat yang lebih membutuhkan. Serta *base camp* After Skool bisa diperbesar karena sudah banyaknya anggota yang bergabung di kelompok penggemar sepeda fixie After Skool.

Dari pernyataan Yanda, dapat disimpulkan Yanda tertarik bergabung ke dalam kelompok penggemar sepeda fixie adalah karena warna sepeda yang sangat meriah dan mengikuti *life style* yang pada saat itu mulai berkembang dikalangan remaja di Bandar Lampung.

## **Informan V**

Nama Agil. Laki-laki berusia 17 Tahun. Anak Pertama dari dua bersaudara ini mempunyai postur tubuh yang tinggi dan mempunyai kulit putih Lahir di Bandar Lampung. Pendidikan disalah satu SMA Negeri di Bandar Lampung, bergabung dalam After Skool pada Januari Tahun 2011.

Kegemaran Agil dalam bersepeda yang sudah menjadi warisan dari sang ayah yang dulu nya adalah seorang atlet sepeda dan juga ketertarikan Agil akan warna dan komponen-komponen sepeda fixie yang sangat menarik. Agil mempunyai banyak sepeda di garasi rumahnya, tetapi Agil selalu memakai sepeda fixie yang sudah di modifikasinya sendiri.

Hampir setiap anggota keluarga Agil keseluruhan mempunyai sepeda. Warisan dari sang Ayah yang menggemari sepeda jatuh kepada kedua anaknya dan kepada istrinya, bahkan pembantu rumah tangga mempunyai sepeda yang di belikan oleh ayah Agil. Setiap minggu pagi ayah Agil rutin mengajak seluruh anggota keluarga untuk bersepeda di PKOR Way Halim.

Agil mempunyai sepeda fixie tipe Roadbike yang sudah di lengkapi dengan rem tangan, untuk biaya yang di keluarkan Agil untuk sepeda kesayangannya tersebut menghabiskan uang sekitar Rp.3.000.000,- untuk memodifikasinya saja. Biaya perawatannya perbulan Agil *merogoh kocek* yang tak tertentu, biasanya Agil mengeluarkan uang yang cukup banyak untuk perawatan sepeda. Akan tetapi terkadang Agil tidak mengeluarkan biaya sama sekali untuk perawatan sepeda fixienya.

Agil yang masih berusia 17 Tahun ini selain menyisihkan uang untuk menyalurkan hobinya merawat sepeda kesayangannya, Agil menyisihkan uangnya untuk di berikannya kepada panti asuhan yang rutin di kunjungi After Skool. Agil mengatakan bahwasannya dengan bergabungnya Agil di kelompok penggemar sepeda fixie After Skool ini, Agil menjadi lebih peduli kepada sesama saudara yang kurang beruntung. Kegiatan sosial yang diadakan After Skool menurut Agil merupakan salah satu daya tarik After Skool karena di zaman modern seperti sekarang ini sangat jarang sekali di temukan kelompok remaja yang masih memikirkan saudara-saudara kita yang kurang beruntung.

Harapan Agil untuk After Skool adalah agar After Skool semakin berjaya dan semoga kedepannya After Skool bisa lebih banyak menarik minat masyarakat untuk bersepeda. Menarik minat para remaja untuk semakin banyaknya dibentuk kelompok penggemar sepeda serta mencintai lingkungannya dan dengan adanya After Skool dan kelompok penggemar sepeda lainnya *menggugah* niat pemerintah agar bisa memberikan jalur khusus bagi pengendara sepeda. Dengan adanya jalur khusus itu warga masyarakat Bandar Lampung semakin banyak menjadikan sepeda sebagai alat transportasi dan akhirnya menjadi daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke kota Bandar Lampung.

Dari pernyataan Agil, dapat di ambil kesimpulan. Agil tertarik masuk ke dalam kelompok penggemar sepeda fixie adalah ketertarikannya pada sepeda fixie akan warna dan komponen sepeda fixie yang unik dan karena kegemaran Agil dalam bersepeda yang sudah menjadi warisan dari sang ayah yang dulu nya adalah seorang atlet sepeda.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil informan berjumlah 5 orang dari Kelompok remaja penggemar sepeda fixie (After Skool). Karena 5 orang tersebut adalah para informan yang memiliki informasi yang peneliti butuhkan dan memiliki kriteria yang telah ditentukan dan ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian.

**Tabel. 4 Identitas Informan After Skool**

No	Nama Informan	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan	Jabatan
1	Binar	Laki-laki	21 Tahun	SMA	Anggota
2	Dilah	Laki-laki	22 Tahun	SMA	Anggota
3	Fadli	Laki-laki	21 Tahun	D3 Perhotelan	Sekretaris
4	Yanda	Perempuan	18 Tahun	Mahasiswa	Anggota
5	Agil	Laki-laki	17 Tahun	SMA	Anggota

**Sumber: Wawancara Mendalam**

Berdasarkan tabel. 4 peneliti mengambil sampel informan sesuai dengan penentuan identitas informan.

Informan pertama adalah Binar seorang remaja laki-laki berusia 21 Tahun, pendidikan terakhirnya adalah Sekolah Menengah Atas (SMA). Sosok yang akrab di panggil Binar ini adalah pemilik salah satu distro di Bandar Lampung yang bernama Toidiholic.

Informan kedua adalah Dilah seorang remaja laki-laki bertato, berusia 22 Tahun. Pendidikan terakhir Dilah adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) swasta di Bandar Lampung.

Informan ketiga adalah yang memelopori terbentuknya kelompok remaja penggemar sepeda fixie After Skool di Bandar Lampung. Fadli yang memiliki pengetahuan tentang After Skool lebih banyak dengan informan lainnya.

Fadli memberikan info-info yang lengkap kepada penulis dan memiliki waktu yang cukup banyak untuk diwawancarai, dan begitupula Informan lainnya yang memiliki kredibilitas waktu. Fadli adalah seorang remaja berumur 21 Tahun dan Fadli sudah menyelesaikan kuliahnya di salah satu Universitas swasta di Bandar Lampung, jurusan D3 Perhotelan, dan Fadli juga adalah salah satu pengurus di After Skool. Fadli menjabat sebagai Sekertaris di After Skool.

Informan keempat peneliti mewawancarai satu-satunya perempuan, yaitu Yanda. Wanita berbadan kecil mungil dan tomboy ini adalah anak bungsu dari tiga bersaudara. Yanda yang berusia 18 Tahun ini adalah seorang Mahasiswi di salah satu Universitas swasta di Bandar Lampung.

Informan kelima yang peneliti wawancarai adalah Agil seorang remaja laki-laki berusia 17 Tahun, bersekolah di salah satu Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri di Bandar Lampung. Kegemaran Agil dalam bersepeda yang sudah menjadi warisan dari sang Ayah yang dulu nya adalah seorang atlet sepeda.

Dapat disimpulkan para informan yang peneliti wawancarai keseluruhan adalah remaja. Penggemar sepeda fixie After Skool adalah salah satu perkumpulan penggemar sepeda fixie yang keseluruhan di anggotakan oleh para remaja di

Bandar Lampung. Selain beraktifitas di After Skool para informan adalah seorang wirausaha, dan para informan lainnya sedang disibukkan dengan aktifitas sekolah dan perkuliahan.

**Tabel. 5 Alasan Informan Bergabung Dalam Kelompok Remaja Penggemar Sepeda Fixie After Skool**

Nama Informan	Alasan
Binar	Mengembangkan hobi dan ingin masyarakat Lampung lebih maju
Dilah	Keunikan masing-masing sepeda fixie yang dimiliki oleh para anggota kelompok After Skool dan karena rasa sosial After Skool yang tinggi guna bermanfaat bagi orang lain yang lebih membutuhkan.
Fadli	Benar-benar merupakan hobi dan Fadli adalah salah satu pelopor terbentuknya After Skool
Yanda	Warna nya yang sangat meriah dan mengikuti <i>life style</i> yang pada saat itu mulai berkembang dikalangan remaja di Bandar Lampung
Agil	Kegemaran Agil dalam bersepeda yang sudah menjadi warisan dari sang ayah yang dulunya adalah seorang atlet sepeda

**Sumber: Wawancara Mendalam**

Dari tabel. 5 dapat disimpulkan alasan seorang bergabung dalam kelompok remaja penggemar sepeda fixie After Skool adalah salah satu hobi para informan yang sudah lama menggemari sepeda. Banyak juga para anggota After Skool yang masuk karena diajak oleh teman-temannya, bermula dari berbincang-bincang dan *nongkrong-nongkrong bareng*.

Keunikan sepeda fixie dengan sepeda lainnya adalah komponen-komponen sepeda fixie yang menarik, dan komponen-komponen sepeda fixie bebas dipilih oleh pemiliknya. Seperti, warna ban sepeda fixie yang bermacam warna dan coraknya yang bebas dipilih sesuai selera.

Ban sepeda fixie tipis berbeda dengan sepeda-sepeda lain pada umumnya, warna-warni yang cerah identik dengan sepeda fixie yang menggambarkan jiwa remaja. Jiwa remaja yang penuh akan warna warni di masa muda.

Karena itulah sepeda fixie mampu menarik minat remaja untuk memiliki dan terjun langsung untuk bergabung kedalam kelompok penggemar sepeda fixie. Sepeda fixie yang mengikuti *life style* yang pada saat ini berkembang dikalangan remaja Bandar Lampung.

Akhir-akhir ini sepeda fixie menjadi tren di kalangan remaja umur 20-an di Bandar Lampung sepeda fixie di perkenalkan dengan berbagai ragam, memang fixie adalah sepeda yang cocok dengan gaya usia 20-an.

Keindahan penampilan yang khas dari fixie tentu saja melihat jiwa-jiwa yang menggabungkan fixie dengan budaya *trick*. Sepeda fixie bisa di modifikasi sesuai selera penguannya, karena sepeda fixie pada intinya adalah sepeda bebas. Sepeda fixie adalah sepeda mahal yang apabila di pakai oleh penggunanya kesan *keren* dan *gaul* melekat kepada si pengguna.

Alasan yang terakhir adalah kegemaran bersepeda yang sudah menjadi warisan keluarga yang diturunkan kepada anaknya, karena itu memang dari dalam keluarga sudah di tanamkan kecintaannya kepada sepeda. Serta kebersamaan After Skool yang menjunjung tinggi nilai sosial adalah salah satu alasan para remaja

bergabung dengan After Skool. After Skool mempunyai kegiatan-kegiatan sosial yang sangat bermanfaat bagi saudara-saudara kita yang kurang beruntung. karena itu pula para informan bergabung kedalam After Skool.

## **2. Aktifitas Kelompok Remaja Penggemar Sepeda Fixie After Skool Di Bandar Lampung**

Menginjak usia yang tergolong masih belia After Skool merupakan kelompok penggemar sepeda fixie yang aktif dalam segala kegiatan, khususnya dalam kegiatan bersepeda. Walaupun, para anggotanya masing-masing memiliki kegiatan di luar aktifitas bersepedanya. Salah satu aktifitas bersepeda yang di laksanakan After Skool adalah *Night Riding* yaitu bersepeda malam hari, kegiatan tersebut dilaksanakan setiap dua kali dalam seminggu yaitu setiap Rabu malam dan Jum'at malam.

Kegiatan bersepeda pagi hari ke kawasan Stadion Sumpah Pemuda PKOR Way Halim kota Bandar Lampung adalah juga salah satu aktifitas yang rutin dilaksanakan oleh para anggota After Skool. Kegiatan-kegiatan tersebut adalah kegiatan yang paling ditunggu-tunggu oleh para anggota After Skool karena kegiatan ini menurut mereka adalah kegiatan bersepeda yang paling menyenangkan.

Mereka bisa berolahraga dan bisa langsung bersosialisasi langsung dengan masyarakat. “Kegiatan ini asik banget, ya istilahnya waktunya para penggemar fixie pasang aksi, pasang kebolehan masing-masing, pasang gaya sendiri-sendiri buat diliatin di masyarakat ini toh penggemar fixie. Asik banget keren-keren

sepedanya lucu dan unik wahh pokoknya rasanya seruuuu banget deh” ujar Fadli sebagai salah satu pelopor pendiri After Skool.

Apabila tidak ada aktifitas bersepeda, *base camp* After Skool yang berada di Jalan Tanjung No.05 Rawa Laut Bandar Lampung ini selalu ramai.

Hampir setiap hari selalu ramai akan kedatangan para anggota After Skool ini di karenakan rasa persaudaraan yang tinggi yang bisa membuat mereka bisa saling menyatukan pendapat dan saling berbagi satu sama lain.

Selain kegiatan bersepeda anggota After Skool melaksanakan kegiatan bakti sosial, dengan adanya After Skool, mampu membentuk pribadi yang berjiwa sosial yang mampu membantu sesama melalui hobinya, Karna menurut para informan yang telah di wawancarai kegiatan bakti sosial ini sangat diminati oleh anggotanya, dari hasil yang didapatkan mampu membuat orang lain gembira dan membuat orang yang kurang mampu menjadi lebih terbantu.

After Skool mengadakan bantuan seperti, mengumpulkan barang-barang bekas layak pakai yang akan disumbangkan oleh mereka ke panti asuhan dan orang-orang yang membutuhkan. Rasa sosial yang tinggi yang selalu dijunjung tinggi oleh para anggota After Skool. Pada Ramadhan rasa sosial dari para Anggota After Skool semakin meningkat, itu bisa dilihat seperti biasanya mereka hanya mengumpulkan barang-barang bekas layak pakai. Dan di saat Ramadhan tiba mereka mengadakan kegiatan seperti buka bersama di panti asuhan, membagikan makanan pada saat sahur kepada anak-anak jalanan. Berkeliling membagikannya dengan bersepeda yang biasa dinamakan Sahur *on the road*.

Dari pernyataan di atas bisa disimpulkan bahwasannya aktifitas yang dilakukan oleh After Skool tidak hanya bersepeda rutin setiap Rabu malam, Jum'at malam dan Minggu pagi. Akan tetapi mereka melakukan aktifitas sosial yang berdampak positif bagi masyarakat miskin yang lebih membutuhkan.

### **3. Dampak mengikuti kelompok remaja penggemar sepeda fixie di Bandar Lampung**

- Kesehatan
- Sosial (masyarakat)

#### **- Dampak Kesehatan**

Berbeda dengan fungsi awal sepeda fixie yang tadinya adalah salah satu transportasi di Amerika kota New York yaitu sebagai alat transportasi yang digunakan para pengantar pos, surat kabar, dan majalah. Kini sepeda fixie menjadi sepeda yang begitu banyak manfaat khususnya di bidang kesehatan. Setelah mewawancarai para informan, dampak yang didapatkan di dalam kesehatan jelas sangat memberikan mereka peningkatan kesehatan karena bersepeda adalah salah satu olahraga yang bisa memberikan keringat dan memberikan rasa senang oleh para anggotanya.

Bersepeda merupakan sarana yang baik untuk bepergian. Budaya *ngegowes* menjadi aktifitas rutin para anggota After Skool. Ini dilihat dari ambisi anggotanya yang kuat menjadikan sepeda menjadi alat transportasi yang baik guna mengurangi polusi udara.

Sepeda fixie ideal untuk kebugaran dan efisiensi dari wawancara yang peneliti lakukan sepeda fixie apabila mendaki bukit, dari sudut efisiensi tidak bisa seorang pengendara sepeda fixie beristirahat karena harus tetap menggenjot. Rata-rata kecepatan naik akan makin tinggi dan gerak kayuh si pengendara sepeda fixie makin halus. Bisa di bayangkan bagaimana sepeda fixie menjadi sarana olahraga yang baik bagi kesehatan tubuh.

Beberapa manfaat bersepeda bagi kesehatan:

1. Sepeda membantu membentuk tubuh dan den memberikan energi. Saat bersepeda gerakan yang dilakukan turut membentuk. Menguatkan serta mengencangkan paha, otot betis dan daerah punggung. Selain itu lemak didaerah ini akan berkurang dan diganti oleh otot.
2. Turut membantu mengurangi selulit dipaha, serta mengurangi stress di daerah lutut dan pergelangan kaki di bandingkan dengan kegiatan seperti berjalan dan seperti latihan aerobik.
3. Sepeda membantu melancarkan sirkulasi darah yang kaya akan oksigen dan nutrisi ke semua otot seluruh tubuh.
4. Bersepeda diyakini bisa meningkatkan perlindungan tubuh terhadap berbagai penyakit seperti diabetes karena membantu untuk menurunkan berat badan serta menghindari tekanan darah tinggi.
5. Sepeda baik untuk kesehatan kardio (jantung), olahraga sepeda membantu meningkatkan kesehatan jantung sehingga mengurangi resiko terkena penyakit jantung koroner

6. Sepeda bisa membantu mengurangi stres, hal ini karena umumnya orang melakukan kegiatan bersepeda dengan keadaan santai dan menghirup udara segar.

Tubuh terasa segar dan bugar dan dampak kesehatan yang dirasakan tidak hanya bagi para anggotanya, tetapi dengan bersepeda bersama setidaknya After Skool memberikan contoh kepada masyarakat bagaimana *asiknya* bersepeda bersama-sama.

Memberikan rasa nyaman bagi paru-paru kita agar mengurangi timbulnya polusi udara yang menjadi salah satu masalah besar bagi semua manusia di penjuru dunia. Kesehatan sangat penting bagi kehidupan manusia, karena itu para anggota After Skool merasakan dampak dari bersepeda sangat penting bagi tubuh, After Skool telah menanamkan di dalam diri mereka masing-masing anggotanya, sedari remaja untuk mementingkan kesehatan dan menanamkan rasa cinta kepada kesehatan lingkungan masyarakat.

Untuk mendapatkan manfaat kesehatan yang baik dari olahraga bersepeda, para pecinta sepeda sebaiknya melengkapi dirinya dengan alat pelindung seperti pelindung dan juga masker, serta menghindari daerah-daerah yang ramai kendaraan bermotor untuk mengurangi paparan polusi udara.

#### - **Dampak Sosial (Masyarakat)**

Sebagian besar anggota After Skool mengikuti kelompok ini berawal karena hobi dan gaya hidup (*life style*). Tujuan hobi sendiri adalah untuk memenuhi keinginan dan mendapatkan kesenangan.

Menyukai sepeda fixie, lalu mulai memilikinya, dan mulai bergabung ke dalam kelompok penggemar sepeda fixie, setelah peneliti mewawancarai para informan. Dari lima informan yang diwawancarai semuanya setuju akan keberhasilan mereka bersosialisasi dengan baik dimasyarakat, menjadikan para informan yang masih remaja ini lebih bisa mengerti dimana lingkungan yang baik dan dimana lingkungan yang tidak baik. dengan bergabung ke kelompok remaja penggemar sepeda fixie After Skool mereka bisa lebih banyak teman, lebih banyak relasi dan bisa lebih bisa mendekatkan diri kepada masyarakat.

Secara tidak langsung bersepeda mengajak masyarakat untuk ikut menggunakan sepeda, sedikitnya juga dapat meminimalisir polusi yang diakibatkan dari kendaraan yang sangat tidak baik bagi kesehatan masyarakat.

Sosialisasi seperti yang dilakukan anggota After Skool sangat banyak manfaatnya bagi para remaja. Anggota After Skool yang semuanya adalah remaja yang masih mencari-cari jati diri, manfaat yang didapat secara sosial adalah anggota After Skool bisa memiliki banyak teman, sehingga banyak pula pengalaman yang didapatkan, mempunyai kemampuan untuk memilah-milah baik buruknya tindakan yang anggota temukan dalam bersosialisasi. Maka remaja After Skool dapat mengembangkan kepribadian yang baik. Hal ini dapat terjadi karena lingkungan yang baik untuk bersosialisasi.

Dalam berkelompok dengan sendirinya anggota After Skool terasah dan terlatih dalam suatu kebersamaan disuatu kelompok itulah tercampur sifat alamiah berbagai perilaku dan sifat masing-masing anggota kelompok. Dengan bergabung di salah satu kelompok contohnya After Skool, anggota mampu kapan saatnya

menempatkan posisi dirinya sebagai individu dan kapan pula anggota tersebut harus lebih mementingkan kepentingan kelompok.

After Skool mengajak masyarakat bagaimana bisa saling membantu ke sesama yang saling membutuhkan. After Skool mengajak langsung masyarakat untuk memberikan sedikit harta mereka kepada teman-teman yang lebih membutuhkan. Jika di era globalisasi yang penuh akan kebebasan akan apapun seperti sekarang ini. Jika tidak bisa membawa diri dalam bersosialisasi, maka akan terjerumus di dalam perbuatan-perbuatan negatif dan merugikan.

“Dengan adanya kelompok ini gua lebih bisa mendekati diri dengan masyarakat khususnya masyarakat yang kekurangan, dari tadinya gua ngak bisa yang namanya deket sama anak-anak jalanan, karena gua sering ngebagiin makanan saur buat anak-anak jalanan gua jadi lebih bisa mangenal mereka dan bagaimana susahny mereka hidup”. Ucap Agil salah satu anggota After Skool.

Dari penjelasan yang telah peneliti jelaskan dapat disimpulkan dampak mengikuti kelompok penggemar sepeda fixie adalah rasa sosial yang semakin meningkat terhadap sesama anggota After Skool dan banyak memberikan manfaat bagi para anggotanya.

Anggota After Skool bersosialisasi dengan baik dan menghasilkan manfaat yang sangat baik bagi perkembangan masa remajanya. Anggota After Skool lebih bisa berinteraksi kepada masyarakat. After Skool, memberikan manfaat bagi masyarakat Bandar Lampung yang kurang beruntung, setidaknya memberikan sedikit kebutuhan mereka bisa meringankan beban hidup mereka. Serta memberi contoh kepada masyarakat Bandar Lampung khususnya para remaja lainnya

bagaimana indahnya dan nikmatnya berbagi dengan saudara-saudara yang kurang beruntung.

Para informan setuju, dengan adanya kegiatan-kegiatan sosial yang dilakukan After Skool mereka belajar untuk tidak mementingkan diri sendiri dan selalu bersyukur terhadap semua yang telah diberikan Tuhan. Bila rasa bersyukur dikalangan remaja berkembang dengan baik akan berpengaruh penting dalam perkembangan mental posisi remaja.

**Tabel. 6 Dampak Informan Bergabung Dalam Kelompok Remaja Penggemar Sepeda Fixie After Skool**

Nama	Dampak Kesehatan	Dampak Sosial
Binar	Informan merasa tubuh menjadi lebih segar, tanpa ada nya penyimpangan yang negatif.	Bertambahnya teman dan lebih memperbanyak relasi untuk ngembangkan bisnis distro informan.
Dilah	Informan merasa lebih sehat dengan bersepeda.	Informan merasa senang setiap berkumpul, merasa lebih bisa berbagi ke sesama mulai dari bakti sosial, mengumpulkan barang bekas, yang bermanfaat bagi orang lain.
Fadli	Hobi informan yang memang terlihat dari paras wajah yang segar karena rajin berolah raga.	Memperkenalkan perkumpulan sepeda fixie yang unik, keren, pada masyarakat umum.

Yanda	Informan merasa lebih sehat dan mengurangi lemak di tubuhnya karena adanya penurunan berat badan yang stabil.	Mempunyai misi-misi sosial yang tinggi.
Agil	Informan merasa lebih sehat dengan bersepeda.	Informan lebih peduli kepada masyarakat miskin yang lebih membutuhkan. Informan menyisihkan uangnya untuk disumbangkan ke panti asuhan yang dikunjungi After Skool.

## **B. Analisis Landasan Teori Terhadap Hasil Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori Mikro-Induktif yaitu tipe teori sosiologi yang mengkaji berbagai pola pikir dan perilaku yang muncul dalam kelompok-kelompok yang relatif berskala kecil dimana prediksi dan eksplanasinya berangkat dari fakta sosial (emperisme). Adapun tipe analisisnya adalah individu dan kelompok sosial. Remaja yang menggemari sepeda mulai membentuk kelompok penggemar sepeda.

Berinteraksi membuat hal-hal positif seperti bakti sosial. Melalui kelompok tersebut nilai sosial secara langsung akan berpengaruh banyak bagi para remaja yang masuk ke dalam kelompok penggemar sepeda fixie After Skool. Melalui aktifitas-aktifitas yang di lakukan di After Skool pula para remaja membentuk pribadi yang baik di dalam kehidupan sosial dan bagaimana pentingnya bersosialisasi dan menjaga kesehatan.

Kumpulan yang terdiri dari 2 orang atau lebih, dapat dikatakan sebagai sebuah kelompok apabila memenuhi kualifikasi sebagai berikut :

1. Keanggotaan yang jelas, teridentifikasi melalui nama/identitas lainnya.
2. Adanya kesadaran kelompok, dimana semua anggota merasa bahwa mereka merupakan sebuah kelompok dan ada orang lain di luar mereka, serta memiliki kesatuan persepsi tentang kelompok.
3. Suatu perasaan mengenai adanya kesamaan tujuan/sasaran/gagasan.
4. Saling ketergantungan dalam upaya pembentukan kebutuhan-kebutuhan artinya setiap anggota saling memerlukan pertolongan anggota lainnya untuk mencapai tujuan-tujuan yang membuat mereka bisa menyatu dalam kelompok.
5. Terjadinya interaksi, di mana setiap anggota saling mengkomunikasikan, mempengaruhi dan berinteraksi dan beraksi terhadap anggota lainnya.
6. Kemampuan untuk bertindak dengan suatu cara tertentu yang telah disepakati artinya kelompok sudah merupakan satu kesatuan organisasi tunggal dalam pencapaian tujuan kelompok.

Sesuai dengan ciri-ciri yang dijelaskan, After Skool mempunyai kriteria-kriteria yang sesuai yang bisa di katakan sebagai sebuah kelompok Adanya kesadaran kelompok, dimana semua anggota merasa bahwa mereka merupakan sebuah kelompok dan ada orang lain di luar mereka, serta memiliki kesatuan persepsi tentang kelompok.